



## Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih sekolah negeri untuk anak di Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Dea Fitriyana<sup>1</sup>, Shelvia Pransisca<sup>2</sup> Andri Ardiyanto

<sup>1,2,3</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>1</sup>[deafitriyana42@gmail.com](mailto:deafitriyana42@gmail.com), <sup>2</sup>[shelviapransisca@gmail.com](mailto:shelviapransisca@gmail.com), <sup>3</sup>[andriardiyanto00@gmail.com](mailto:andriardiyanto00@gmail.com)

---

**Info Artikel :**

Diterima :

5 November 2022

Disetujui :

20 November 2022

Dipublikasikan :

25 November 2022

---

**ABSTRAK**

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya (Friedman et al., 2010), sedangkan pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan mendidik setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya termasuk dalam pemilihan sekolah yang akan dijalankan oleh anak tersebut, di wilayah Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kepulauan Riau mayoritas orang tua memasukkan anaknya ke sekolah negeri dibandingkan swasta. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan orang tua dalam pemilihan sekolah negeri bagi anaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang membuat orang tua dalam pemilihan sekolah negeri pada anak yaitu karena biaya lebih terjangkau, memiliki kurikulum dan akreditasi, adanya beasiswa, peluang ke jenjang kuliah ternama/PTN.

**Kata kunci :** Faktor pendorong, Orang tua, Pendidikan

---

**ABSTRACT**

*Parents are older people or elders, consisting of fathers and mothers who are teachers and main examples for their children because parents interpret the world and society in their children (Friedman et al., 2010), while Education is the process of changing the attitudes and behavior of a person or group of people in an effort to mature humans through teaching and training efforts or even education can also be interpreted as a process, method and act of educating every parent who wants the best for their child, including in the selection of the school to be run. by the child, in the area of Bukit Cermin Village, West Tanjungpinang District, Riau Islands, the majority of parents send their children to public schools compared to private schools. The purpose of this study was to determine and analyze the factors that influence the decision-making of parents in the selection of public schools for their children. This research uses qualitative method with descriptive research type. Data collected through observation and interviews. The results of the study indicate that the factors that make parents choose public schools for their children are because the cost is more affordable, has a curriculum and accreditation, the existence of scholarships, the opportunity to go to a well-known university level/PTN.*

**Keywords:** driving factor, parents, education



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

**PENDAHULUAN**

Menurut KBBI, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Damsar, 2012). bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan mendidik. bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bagi suatu bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor yang penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional Bab

II pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Menurut Data Badan Pusat Statistik dalam periode 2018/2019, pendidikan berstatus negeri di Indonesia berjumlah SD 11,31%, SMP berjumlah 59%, SMA berjumlah 50,23% dan SMK berjumlah 74,56%, dan jumlah murid SMA Negeri di Indonesia 3.704.148.

Mendidik anak adalah tugas orangtua terhadap anaknya, maka dari itu tanggung jawab dalam mendidik anak terletak di bahu orang tua. Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orangtua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya (Friedman et al., 2010). Dengan pendidikan, orang tua dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan pribadi anak dan pengetahuan yang akan menuntun mereka hingga dewasa. Pemilihan sekolah yang tepat terhadap anak dapat membantu meningkatkan perkembangan kecerdasan anak. Sekolah bukan hanya menjadi tempat menuntut ilmu melainkan sekolah menjadi tempat pembentukan karakter dan kepribadian kepada anak juga. Adanya sekolah negeri dan swasta menjadi pertimbangan orang tua dalam pemilihan sekolah untuk anaknya. Sekolah negeri adalah sekolah yang di sediakan oleh negara atau pemerintah dengan segala fasilitas gratis, mulai dari kelas hingga guru digaji oleh pemerintah untuk memberikan fasilitas kepada rakyat Indonesia, sementara pada sekolah swasta adalah sekolah yang di operasikan oleh pihak swasta yang harus membayar sepenuhnya oleh perorangan dikarenakan tidak ada hubungan dengan pemerintah. Menurut Data Badan Pusat Statistik tercatat jumlah pendidikan sekolah di Kepulauan Riau sebanyak SD 2019 (95,69), 2020 (95,25), 2021 (98,16), SMP 2019 (91,56), 2020 (94,80), 2021 (92,71), SMA 2019 (78,14), 2020 (78,65), 2021 (81,07).

Bukit Cermin adalah sebuah kelurahan di kecamatan Tanjungpinang barat, yang berdekatan dengan kelurahan kampong bukit dan kelurahan kamboja. Di kelurahan bukit cermin ini mayoritas orang tua yang tamatan akhirnya ialah Sma, Perguruan tinggi, serta ada juga yang Smp ataupun Sd. berbicara terkait pendidikan serta fenomena yang terjadi di sini yaitu orangtua di kelurahan bukit cermin ini banyak sekali yang berperan dalam pemilihan sekolah untuk anaknya, dimana orang tua disini lebih memilih memasukkan anak mereka ke sekolah negeri. karena bagi mereka jika anak tersebut bisa masuk di sekolah negeri suatu kebanggaan bagi mereka semua, karena untuk masuk negeri itu tidak mudah melainkan melalui banyak rintangan dibandingkan swasta. Faktor yang membuat orang tua di Kelurahan Bukit Cermin ini untuk memilih sekolah swasta yaitu biaya sekolah lebih terjangkau, adanya beasiswa, bisa lanjut ke jenjang kuliah ternama PTN, dan memiliki kurikulum atau akreditasi.

Melihat fenomena keputusan orang tua dalam pemilihan status sekolah pada anak, peneliti tertarik dan ingin mengetahui apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi orang tua anak tersebut lebih memilih sekolah negeri dibandingkan swasta dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Negeri Untuk Anak di Kelurahan Bukit Cermin, Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau". Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor yang membuat minat orang tua lebih memilih sekolah negeri ketimbang sekolah swasta di Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan orang tua dalam pemilihan sekolah negeri bagi anaknya.

Faktor adalah suatu hal atau keadaan yang ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor ini mempengaruhi timbulnya minat seseorang, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan mejadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan juga bisa berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Faktor orang tua dalam pemilihan sekolah untuk anaknya berarti adanya minat orang tua sendiri agar anak tersebut dapat berpendidikan yang bagus dan setara dengan orang tuanya tersebut.

Dalam pengambilan keputusan, Spindler mengungkapkan bahwa orang cenderung menjatuhkan pilihan pada alternative yang dinilai akan memberikan manfaat yang terbesar dengan biaya yang serendah-rendahnya (dalam Joyomartono.1992). Pengambilan keputusan yang akan

menentukan pilihan, keputusan mengenai perilaku yang dinilai baik dalam situasi yang dihadapi senantiasa melibatkan pertimbangan-pertimbangan.

Menurut Soedomo Hadi bahwa mengatakan orang tua adalah ayah dan ibu yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (Hadi,2003:22).sementara itu,hak dan kewajiban orang tua menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Pasal 7 mengatakan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan anaknya dan para orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak usia belajar.

Dengan pendidikan diharapkan seorang individu menjadi lebih siap dalam menghadapi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Proses memanusiakan manusia dalam pendidikan dianggap sebagai rangkaian proses pemberdayaan potensi dan kompetensi individu untuk menjadi manusia berdaya yang berkualitas sepanjang hayat (dalam Setiawan 2006:37).

Adapun beberapa studi yang pernah dilakukan mengenai status sekolah negeri pada anak lebih menekankan pada aspek keunggulan sekolah. Studi yang dilakukan Prihanto, Soemanto, Haryono (2013) menegaskan bahwa kasus yang terjadi di desa pandeyan itu terdapat faktor yang dimana ada minat orang tua yang rendah dalam menyekolahkan anak anak mereka di desa tersebut karena adanya pertimbangan,maka dari itu mereka memilih untuk mengambil keputusan menyekolahkan anak-anaknya ke kota dengan status negeri untuk keberlangsungan hidupnya nanti.

Studi yang dilakukan E.Mongi,Hatidja (2016) menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta berdasarkan rata-rata nilai UN dan nilai akreditasi di Kota Manado. Studi yang dilakukan Maryati.Sri(2009) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan sekolah SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) di kota semarang diketahui bahwa faktor kondisi sekolah mempunyai pengaruh paling besar,kemudian di ikuti oleh faktor lokasi dan paling kecil adalah faktor ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian atau responden utama dalam penelitian ini yaitu orang tua anak yang berstatus sekolah negeri di Kelurahan Bukit Cermin,Kecamatan Tanjungpinang Barat,Kepulauan Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan bulan Juni tahun 2022. Yang menjadi informan peneliti adalah orang tua yang pendidikan terakhirnya Sarjana dan SMA.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Biaya Lebih Terjangkau**

Sekolah negeri merupakan sekolah yang di operasikan dan disediakan oleh pemerintah dengan segala fasilitas yang juga di tanggung oleh pemerintah. Dengan adanya sekolah negeri ini banyak sekali orang tua yang pasti memikirkan biaya untuk memasukkan anaknya sekolah. Di Kelurahan Bukit Cermin ini orang tua perempuan yang dominan berperan dalam memilih sekolah untuk anaknya atau ibunya. Dalam penelitian ini, informan menyatakan bahwa biaya untuk masuk ke sekolah negeri itu tidak terlalu mahal seperti sekolah swasta pada umumnya. Ini juga sebagai salah satu faktor utama dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan di Kelurahan Bukit Cermin ini. Walaupun dengan biaya yang terjangkau informan berpendapat bahwa sekolah negeri dapat menghasilkan generasi yang hebat,tidak harus mahal. Dengan memasukkan anak ke sekolah negeri itulah yang membuat para orang tua tidak merasa terbebani. Kebanyakan dari informan merasa bahwa anaknya harus mengikuti jejak ibunya seperti ibunya dahulu sekolah di negeri maka anak juga sama. Bukan berarti sekolah negeri itu gratis tetapi ada juga beberapa jenis biaya yang di tanggung dalam menyekolahkan anak,baik dari biaya SPP dan perlengkapan sekolah anak. Tetapi juga dalam sekolah negeri ini jika tidak mampu pemerintah akan membantu dengan cara harus mengurus surat tidak mampu atau beasiswa.

### **Adanya Beasiswa**

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional,Bab V pasal 12 menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan

beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Bagaimana di amanatkan oleh Presiden RI dalam pembukaan konferensi nasional revitalisasi pendidikan tanggal 7 agustus 2006 bahwa bangsa indonesia perlu mengadakan refleksi ulang sekaligus reposisi terhadap system pendidikan mengingat bahwa anak-anak bangsa yang terdidik merupakan asset yang paling berharga untuk menghasilkan human capital yang berdaya saing serta mampu mengubah indonesia dari developing country menjadi developed country. Dalam faktor ini banyak sekali orang tua yang ingin anaknya mendapatkan beasiswa khususnya pada orang tua di Kelurahan Bukit Cermin ini, baik itu beasiswa dalam negeri maupun luar negeri. Bagi para informan adanya beasiswa ini juga termasuk alasan kedua mengapa mereka ingin memasukkan anaknya ke sekolah negeri. Untuk menciptakan generasi bangsa yang cemerlang inilah salah upaya pemerintah peduli terhadap pendidikan generasi penerus. Dari beasiswa inilah membuat para informan berfikir bahwa anak mereka dapat melanjutkan cita-citanya dan sukses.

### **Memiliki Kurikulum Dan Akreditasi**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) badan akreditasi nasional sekolah adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Adanya akreditasi di sekolah negeri menentukan kualitas pada sekolah tersebut. Tingginya akreditasi pada sekolah itulah membuat informan ingin memasukkan anaknya di sekolah negeri. Tingkatan akreditasi pada sekolah membuat kurikulum di sekolah tersebut berubah dan ditentukan oleh kementerian pendidikan. Biasanya akreditasi yang bagus terdapat di sekolah negeri. Menurut fakta dilapangan pemilihan sekolah anak inilah yang paling penting untuk di perhatikan orang tua di Kelurahan Bukit Cermin ini jika ingin memasukkan anaknya ke sekolah negeri yang akreditasinya bagus seperti contoh akreditasi A atau B. karena dengan akreditasi ini sebagai salah satu sarana untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.

### **Peluang Kejenjang Kuliah Ternama/PTN**

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas. Dalam memilih sekolah negeri inilah alasan informan agar anak mereka dapat melanjutkan kuliah dan memilih perguruan tinggi negeri yang ternama mereka inginkan. dengan pemilihan untuk masuk ke sekolah negeri dapat di lihat banyaknya perguruan tinggi di indonesia yang menjadi favorit setiap anak salah satunya yang terkenal Universitas yang memiliki akreditasi yang bagus yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Padjajaran, Universitas Andalas. Untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut tentunya harus dari dasar sekolah negeri. disinilah alasan informan ingin memasukkan anaknya di sekolah negeri agar mempermudah anak dalam masuk ke perguruan tinggi tersebut. Apalagi dalam dunia pekerjaan zaman sekarang di pandang dari pendidikan terakhir sang anak. Di Kelurahan Bukit Cermin ini jika anak tersebut sudah Sarjana maka orang tua akan di pandang bagus dalam mendidik anak dengan tetangga sekitar. Berdasarkan fakta di lapangan juga bahwa banyak anak di Kelurahan Bukit Cermin ini masuk melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN, minim yang melakukan jalur Mandiri kecuali bagi anak yang bersekolah di swasta. Perguruan tinggi di indonesia kita ketahui bahwa tidak sebanyak perguruan tinggi swasta. Dari data kompas.com berjumlah 122 perguruan tinggi negeri adalah 2,6% dari total perguruan tinggi yang ada. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63 perguruan tinggi negeri berbentuk universitas, 12 institut, 4 akademi komunitas, dan 43 politeknik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bagi suatu bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor yang penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa dan juga peran orang tua sangat penting untuk membantu memilih sekolah untuk anaknya. Dimana orang tua di sini sebagai guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orangtua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya. Maka dari itu dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua di Kelurahan

Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kepulauan Riau ini dalam menentukan pendidikan sang anak, terutama kelebihan dalam memilih sekolah negeri yaitu: 1. Adanya Biaya Yang Lebih Terjangkau, membuat para orang tua tidak terbebani dan sangat terbantu dalam pendidikan yang di tanggung oleh pemerintah; 2. Adanya Beasiswa, orang tua menganggap bahwa beasiswa adalah hadiah pencapaian dari pemerintah jika anak tersebut berprestasi, dan dapat membanggakan orang tua karena tidak ada biaya sedikitpun yang dikeluarkan dari orang tua; 3. Adanya Kurikulum dan Akreditasi, dimana orang tua tersebut berfikir bahwa anaknya harus mendapatkan pendidikan yang berkurikulum dan akreditasi pada sekolah tersebut bagus; 4. Peluang Untuk Kejenjang Kuliah Ternama/PTN, orang tua hanya ingin mempermudah jika anak tersebut setelah lulus SMA dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi negeri yang menjadi favorit anak tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Badan Pusat Statistik Tahun 2019-2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Pasal 7
- Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) Badan Akreditasi Nasional Sekolah
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta : EGC.
- Hadi, Soedomo. (2003). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Setiawan, Benni. 2006. *Manifesto Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: ArRuzz.
- Joyomartono, Mulyono. 1992. *Faktor Sosial Budaya Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Sekolah Sesudah Tamat Enam Tahun di Masyarakat Jawa Tengah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- E. Mongi, Hatidja. (2016). *Perbandingan Sma Negeri Dan Sma Swasta Berdasarkan Nilai Akreditasi Dan Nilai Ujian Nasional Menggunakan Uji-T Di Kota Manado*. Jurnal Ilmiah Sains, Vol.16(2), hal: 92-97
- Prihanto, Soemanto, Haryono. (2013). *Keputusan Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak Di Desa Pandeyan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali*. Jurnal analisa sosiologi, Vol.2(1), hal:63-80
- Maryati, Sri. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Di Kota Semarang*. Jurnal Diponegoro University Institutional Repository.